

**PENGARUH JENIS LATIHAN *GATE PASS* TERHADAP KEMAMPUAN AKURASI
PASSING BAWAH SISWA SEKOLAH SEPAKBOLA
GELORA MUDA USIA 9-10 TAHUN**

E-Journal

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjan Pendidikan



Oleh:

Wahyu
NIM. 15602241087

Pembimbing:
Dr. Endang Rini Sukamti, M.S.
NIP. 196004071986012001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

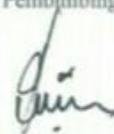
LEMBAR PENGESAHAN

E-Journal dengan judul "Pengaruh Jenis Latihan *Gate Pass* Terhadap Kemampuan Akurasi *Passing* Bawah Siswa Sekolah Sepak Bola Gelora Muda Usia 9-10 Tahun" yang disusun oleh Wahyu, NIM. 15602241087 ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji utama.

Yogyakarta, 14 September 2019

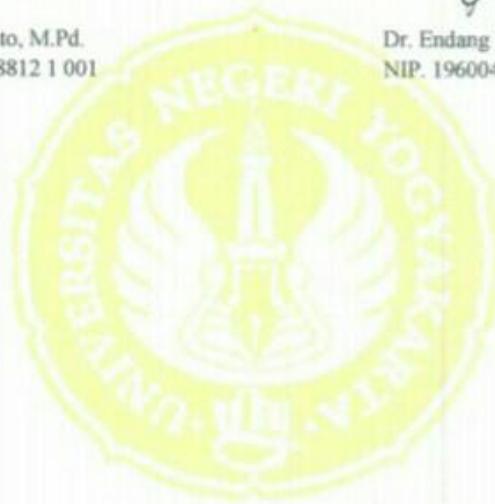
Penguji Utama

Dosen Pembimbing



Drs. Subagyo Irianto, M.Pd.
NIP. 19621010 198812 1 001

Dr. Endang Rini Sukanti, M.S.
NIP. 196004071986012001



PENGARUH JENIS LATIHAN GATE PASS TERHADAP KEMAMPUAN AKURASI PASSING BAWAH SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA GELORA MUDA USIA 9-10 TAHUN.

THE EFFECT OF GATE PASS TRAINING ON ABILITY UNDER PASSING ACCURACY THE GELORA MUDA FOOTBALL SCHOOL STUDENTS AGED 9 – 10 YEARS.

Oleh: Wahyu Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga, Program Sarjana,
Universitas Negeri Yogyakarta. Jalan Colombo No. 1, Karangmalang, Yogyakarta
55281, Indonesia. E-mail: wahyu.2015@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis latihan *gate pass* terhadap kemampuan akurasi *passing* bawah siswa sekolah sepakbola Gelora Muda usia 9-10 tahun. Jenis penelitian adalah eksperimen dengan desain "*The One Group Pretest Posttest Design*". Populasi penelitian adalah siswa SSB Gelora Muda Sleman, berusia 9-10 tahun yang berjumlah 55 orang. Teknik sampling menggunakan *Purposive sampling*, dengan kriteria yaitu: (1) pemain yang masih aktif mengikuti latihan, (2) kehadiran pada saat treatment minimal 75%, (3) sanggup mengikuti seluruh program latihan yang telah disusun. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 20 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes mengoperkan bola rendah dari Subagyo Irianto (1995: 9) dengan validitas sebesar 0,812 dan reliabilitas sebesar 0,856. Analisis data menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan jenis latihan *gate pass* terhadap kemampuan akurasi *passing* bawah siswa sekolah sepakbola Gelora Muda usia 9-10 tahun, dengan nilai $t_{hitung} 5,670 > t_{tabel} 2,09$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: *gate pass, kemampuan akurasi passing bawah, SSB Gelora Muda*

Abstract

The study aims to determine the effect of the type of gate pass training on the ability of under passing accuracy the Gelora Muda Football School Students Aged 9 – 10 years. This type of research is an experiment with the design of "The One Group PretestPosttest Design". The study population was students of SSB Gelora Muda Sleman, aged 9-10 years, totaling 55 people. The sampling technique uses purposive sampling, with the following criteria: (1) players who are still actively participating in training, (2) attendance at the time of treatment is at least 75%, (3) able to follow all training programs that are has been compiled. Based on these criteria, there were 20 people who according to criteria . The instrument used was a low pass ball test from SubagyoIrianto (1995: 9) with a validity of 0.812 and a reliability of 0.856. Data analysis using t test with a significance level of 5%. The results showed that there was a significant influence on the type of gate pass training on the ability of under passing accuracy the Gelora Muda football school students aged 9-10 years, with a t value of $5.670 > table 2.09$, and a significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: *gate pass, under passing accuracy ability, SSB Gelora Muda*

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan sebuah permainan yang dimaiankan beregu, yang masing-masing regu terdiri dari penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah, dan pemain depan. Seorang penjaga gawang boleh menggunakan semua anggota tubuh untuk bermain kecuali tangan (hanya untuk di daerah gawangnya) (Sucipto, dkk., 2000: 7). Permainan sepakbola bertujuan untuk mencetak gol sebanyak - banyaknya ke gawang lawan dan menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan gol dari lawan. Untuk regu yang dapat mencetak gol paling banyak ke gawang lawan dalam waktu 2 x 45 (90 menit) maka regu tersebutlah yang menang.

Sepakbola adalah olahraga yang sangat digemari di seluruh dunia. Semua kalangan dan golongan suka bermain sepakbola, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua di belahan dunia gemar bermain sepakbola. Sejak zaman dahulu hingga sekarang ini sepakbola tetap menjadi salah satu olahraga yang sangat digemari oleh semua orang. Sepakbola dimainkan secara merakyat di desa-desa, ada yang bermain tanpa menggunakan alas kaki dan ada yang menggunakan alas kaki. Sepakbola dapat dimainkan sangat sederhana dengan hanya adanya lapangan, halaman yang luas, sawah yang kering dan sebuah bola. Teknik yang dikuasai juga hanya menendang dan mengoper, sementara untuk menjadi pemain sepak bola yang handal pemain diharuskan mampu untuk mengoper dan mengontrol bola. Sepakbola juga memiliki berbagai peraturan

yang harus dipatuhi, antara lain adalah pemain tidak boleh mencederai dengan sengaja pemain lawan, apabila terjadi maka wasit akan mengeluarkan kartu kuning sebagai peringatan atau bahkan kartu merah langsung yang artinya pemain tersebut harus ke luar lapangan permainan.

Dalam permainan sepakbola dibutuhkan komunikasi antar pemain untuk menjalin kerjasama yang baik dalam bermain sebagai kunci kesuksesan. Pemain sepakbola juga harus menguasai teknik dasar dalam bermain sepakbola, menurut Herwin (2004: 21-24) gerak atau teknik dasar permainan sepakbola meliputi gerak atau teknik tanpa bola dan gerak atau teknik dengan bola. Gerak atau teknik tanpa bola merupakan gerak tanpa menggunakan bola yang dilakukan dalam permainan sepakbola seperti berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, berkelit, dan berhenti tiba-tiba, sedangkan gerak atau teknik dengan bola merupakan gerak atau teknik dalam permainan sepakbola dengan menguasai bola yang meliputi kemampuan pengenalan bola dengan bagian tubuh (ball feeling), menendang bola (passing), menendang bola ke gawang (shooting), menggiring bola (dribling), menerima dan menguasai bola (receiveing and controlling the ball), menyundul bola (heading), gerak tipu (feinting), merebut bola (sliding tackle-sliding), melempar bola kedalam (throw-in) dan menjaga gawang (goal keeping).

Dalam permainan sepakbola salah satu teknik dasar yang paling dominan di gunakan adalah passing. Passing dalam permainan

sepak bola memiliki tujuan yaitu mengoper bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, sehingga pemain dapat menciptakan gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan.

Teknik – teknik dasar dalam permainan sepakbola seperti passing sangatlah penting karena dengan passing yang tepat dan akurat maka dalam mengumpan bola kepada teman akan mudah diterima dan dikuasai, sehingga bola tidak mudah hilang atau direbut lawan. Dengan kemampuan passing yang baik dengan sedikit kesalahan bisa membuat suatu permainan menjadi hidup dan menciptakan persentase kemenangan lebih banyak. Berbeda dengan fakta yang terjadi di lapangan, pemain sepak bola Indonesia khususnya pada usia 9 - 10 tahun sering melakukan kesalahan passing bawah. Khususnya, di SSB Gelora Muda Sleman pada kelompok usia pemain 9-10 tahun, pemain belum bisa menguasai passing bawah dengan baik dapat dilihat karena masih banyak anak atau pemain yang belum mampu melakukan passing secara tepat, hal ini ditunjukkan pada saat bermain banyak anak yang melakukan kesalahan dalam passing, antara lain: passing tidak sampai kepada teman, passing yang terlalu kencang sehingga teman sulit untuk menguasai bola, passing yang tidak tepat ke arah teman sehingga salah memberi umpan. Selain itu pelatih yang memberi latihan secara monoton sehingga anak mengalami kebosanan dalam latihan. Kurangnya variasi di dalam latihan menjadi penyebab anak merasa jenuh dan sering melakukan kesalahan yang mendasar dalam

melakukan passing di saat latihan maupun pertandingan.

Dalam kasus ini, alasan melakukan penelitian di SSB Gelora Muda karena sebelumnya peneliti melakukan PLT (Praktik Latihan Terbimbing) di SSB Gelora Muda, sehingga peneliti melihat masalah secara jelas bahwa kemampuan passing bawah terutama untuk anak usia 9-10 tahun masih kurang. Pelatih SSB Gelora Muda dibantu oleh peneliti dapat menemukan solusi tepat untuk mengubah kesalahan mendasar pada teknik mengumpan sepak bola. Rata-rata umpan bawah yang dibuat oleh pemain SSB Gelora Muda pada kelompok usia 9-10 tahun belum akurat dan tidak memperhatikan tekniknya dengan benar. Mereka kurang sekali dalam melatih passing bawah pada saat usianya.

Kesalahan dalam melakukan passing banyak di karenakan anak masih suka bermain sesuka hatinya karena pada usia 9-10 tahun anak masih cenderung senang bermain, metode melatih yang kurang kreatif dan inovatif menjadikan salah satu faktor dimana anak sering salah dalam melakukan passing dalam bermain sepakbola. Bersumber dari pendapat di atas mengenai pentingnya latihan passing bagi pemain sepakbola, untuk itu pelatih perlu memilih metode latihan mana yang akan digunakan dalam meningkatkan teknik passing. Untuk meningkatkan teknik passing dan akurasi passing yang baik, peneliti akan memberikan jenis latihan *gate pass*. Jenis latihan gate pass adalah bentuk latihan passing yang dilakukan dengan membentuk segi empat dengan arah passing melewati diantara kedua cone. Latihan ini dilakukan untuk

meningkatkan akurasi passing bawah sekaligus untuk meningkatkan kemampuan kontrol bola dari pemain yang melakukannya. Latihan ini juga untuk menunjang kemampuan pemain dalam ball feeling ketika akan mengoper bola kepada rekannya, sejauh mana kekuatan passing yang akan dilakukan dengan jarak yang ada. Selain itu, latihan ini juga mempunyai tujuan untuk menghilangkan rasa bosan saat menjalankan program latihan dan memberikan pemain rasa senang. Maka dari itu sangat cocok untuk merubah cara bermain di lapangan pemain sepak bola usia 9-10 tahun di SSB Gelora Muda Sleman yang sebelumnya sering melakukan kesalahan passing bawah dengan merancang rencana latihan yang didominasi latihan passing bawah. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian eksperimen untuk mengetahui penelitian ini berjudul “Pengaruh Jenis Latihan Gate Pass terhadap Kemampuan Akurasi Passing Bawah Siswa Sekolah Sepakbola Gelora Muda Usia 9-10 Tahun”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:9) metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyingkirkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Ada tiga persyaratan penting dalam mengadakan kegiatan penelitian yaitu:

sistematis, berencana, dan mengikuti konsep ilmiah (Suharsimi Arikunto, 2010:59). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan one group pretest-posttest design (Sugiyono, 2016:110).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Juni sampai 17 Juli 2019 di lapangan gadingan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun waktu pretest diambil pada tanggal 12 Juni 2019 dan post test diambil pada tanggal 17 Juli 2019. Treatment penelitian ini diberikan sebanyak 16 kali pertemuan dengan frekuensi latihan 3 kali dalam seminggu yaitu pada hari Rabu, Jumat dan Minggu.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini merupakan pemain sepak bola usia 9-10 tahun di SSB Gelora Muda Sleman yang berjumlah 55 orang dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sample* dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasari atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Suharsimi Arikunto, 2010:183). Tahap penelitian adalah seluruh sampel tersebut melakukan pretest dan selanjutnya diberi treatment. Tes yang digunakan adalah Tes Mengumpan Bola Bawah. Kemudian, tes ini juga digunakan pada saat pengambilan data post test.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes dan pengukuran. Data yang diambil dengan melakukan tes ketrampilan sepak bola pada bagian pos mengumpan bola bawah, tes ini memiliki validitas 0,812 dan reliabilitas sebesar 0,856 (Subagyo Irianto, 1995: 9). Pengukuran awal atau pretest dan pengukuran akhir atau post test. Alat yang digunakan pada tes mengumpan bola bawah antara lain: 1) bola sepak size 4, 2) meteran, 3) kapur dan 4) gawang ukuran 1,5 m x 0,5 m. Ada pun mekanisme teknik pengumpulan data sebagai berikut: 1) tempat dan gawang dipersiapkan, 2) passing bawah yang sah 3) diberikan 10 kali passing bawah tanpa pengulangan dengan jarak 9 m.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi sampel. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui homogen atau tidaknya populasi yang diambil sebagai sampel. Pengujian hipotesis menggunakan uji t yang digunakan untuk ada atau tidaknya perbedaan antara pretest dan post test serta mengetahui peningkatan presentase setelah diberikan perlakuan.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Tabel 1. Data Hasil Penelitian *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama	Pretest	Posttest	Selisih	Ranking
1.	Sena	8	9	1	3
2.	Rizal	7	8	1	9
3.	Rayhan	7	5	-2	20
4.	Didi	5	8	3	10
5.	Dafa	7	10	3	1
6.	Defon	5	9	4	4
7.	Ridho	8	9	1	5
8.	Dimas	6	7	1	14
9.	Fino	6	8	2	11
10.	Nabil	7	9	2	6
11.	Ade	5	7	2	15
12.	Arya	7	10	3	2
13.	Varo	4	7	3	16
14.	Birowo	7	9	2	7
15.	Danang	4	7	3	17
16.	Labib	5	9	4	8
17.	Kaizen	4	8	4	12
18.	Tegar	6	8	2	13
19.	Vario	7	7	0	18
20.	Fari	7	7	0	19

Tabel di atas merupakan deskripsi data hasil penelitian ini setelah perlakuan dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan.

Tabel 2. Deskriptif Statistik Penelitian

Statistika	Pretest	Posttest
N	20	20
Mean	6.10	8.05
Median	6.50	8.00
Mode	7	7
Std. Deviation	1.294	1.234
Minimum	4	5
Maksimum	8	10
Sum	122	161

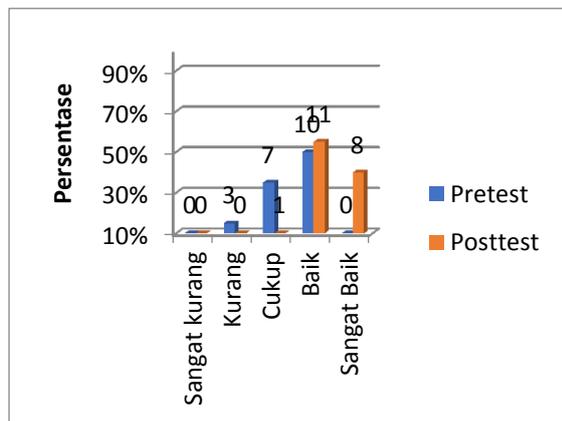
Hasil analisis statistik deskriptif pretest & post test ketrampilan passing bawah pemain SSB Gelora Muda usia 9-10 tahun dapat diperhatikan melalui tabel di atas.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penelitian

No	Interval	Kategori	Pretest		Posttest	
			F	%	F	%
1	9-10	Sangat baik	0	0%	8	40%
2.	7-8	Baik	10	50%	11	55%
3.	5-6	Cukup	7	35%	1	5%
4.	3-4	Kurang	3	15%	0	0%
5.	0-2	Sangat Kurang	0	0%	0	0%
Jumlah			20	100%	20	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, hasil pretest & post test ketrampilan passing bawah pemain SSB Gelora Muda usia 9-10 tahun dapat diperhatikan melalui tabel di atas.

Gambar 1. Diagram Batang Penelitian



Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa hasil pretest dan posttest kemampuan jenis latihan gate pass siswa sekolah sepakbola Gelora Muda usia 9-10 tahun, untuk hasil pretest berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), “kurang” sebesar 15% (3 siswa), “cukup” sebesar 35% (7 siswa), “baik” sebesar 50% (10 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa), sedangkan untuk posttest berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), “kurang” sebesar 0% (0 siswa), “cukup” sebesar 5% (1 siswa), “baik” sebesar 55% (11 siswa), dan “sangat baik” sebesar 40% (8 siswa).

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

Kelompok	P	Sig.	Keterangan
Pretest	0.143	0.05	Normal
Posttest	0.542	0.05	Normal

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwab nilai p (sig) > 0.05 maka variabel berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Tabel 5. Uji Homogenitas

Kelompok	Df1	Df2	Sig.	Keterangan
Pretest-Posttest	3	15	0,102	Homogen

Hasil tabel di atas menunjukkan nilai sig. p 0,102 > 0,05 maka data bersifat homogen.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji t

Kelompok	Rata - rata	t-Test for Equality Mean			
		t _{ht}	t _{tb}	Sig.	Selisih
Pretest	6,10	5,670	2,09	0,000	1,95
Posttest	8,05				

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa t hitung 5,670 dan t tabel 2,09 (df 19) yang nilai sig p sebesar 0,000. Oleh karena itu t hitung 5,670 > t tabel 2,09 dan nilai sig 0,000 < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian diperoleh peningkatan yang signifikan terhadap kelompok yang diteliti. Pemberian perlakuan jenis latihan gate pass memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan akurasi passing bawah siswa sekolah sepakbola Gelora Muda usia 9-10 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan jenis latihan gate pass terhadap kemampuan akurasi passing bawah siswa sekolah sepakbola Gelora Muda usia 9-10 tahun, adapun urutan kegiatan yang harus dilakukan sehingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan adalah: (1) diadakan pretest dengan tujuan supaya kemampuan akurasi passing bawah siswa diketahui, (2) pemberian treatment jenis latihan gate pass sebanyak 16 kali pertemuan, (3) kemudian yang terakhir adalah diadakannya posttest yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan akurasi passing bawah terhadap subjek yang diberi perlakuan.

Untuk mengetahui adanya perbedaan atau pengaruh jenis latihan gate pass terhadap kemampuan akurasi passing bawah siswa dapat dibuktikan dengan uji-t. Uji-t akan menampilkan besar nilai t-hitung dan signifikansinya. Hasil uji-t menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan jenis latihan gate pass terhadap kemampuan akurasi passing bawah siswa sekolah sepakbola Gelora Muda usia 9-10 tahun, hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} 5,670 > t_{tabel} 2,09$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kemampuan akurasi passing bawah siswa mengalami peningkatan setelah melakukan treatment jenis latihan gate pass dengan ditunjukkan oleh nilai post-test lebih besar dari pada nilai pre-test. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata post-test sebesar 8,05, lebih baik dari pada nilai rata-rata pre-test sebesar 6,10. Adanya peningkatan kemampuan passing bawah karena metode jenis latihan gate pass bentuk latihannya dengan melakukan passing melewati diantara kedua

cone ke pada temanya secara berhadapan dan dilakukan berulang-ulang, sehingga kemampuan dalam melakukan passing meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian juga terlihat bahwa ada beberapa anak yang kemampuan akurasi passing bawahnya meningkat drastis, bahkan ada yang menurun kemampuannya. Hal ini disebabkan jenis penelitian ini merupakan eksperimen semu, artinya peneliti tidak dapat memantau secara penuh kegiatan anak di luar jadwal latihan/treatment yang diberikan peneliti. Dimungkinkan bagi anak yang meningkat drastis kemampuannya karena anak tersebut juga tetap latihan di luar jadwal latihan/treatment yang diberikan peneliti. Sedangkan bagi anak yang kemampuannya justru menurun dimungkinkan anak tersebut tidak mengikuti latihan secara serius, dan juga ada anak yang sakit pada saat pengambilan data posttest sehingga kemampuannya tidak maksimal.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan jenis latihan gate pass terhadap kemampuan akurasi passing bawah siswa sekolah sepakbola Gelora Muda usia 9-10 tahun, dengan nilai $t_{hitung} 5,670 > t_{tabel} 2,09$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat

disampaikan yaitu: 1) Bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel pembanding. 2) Bagi peneliti selanjutnya agar sampel harus lebih dikontrol. 3) Bagi peneliti selanjutnya agar memberikan program jenis latihan gate pass dengan lebih jelas dan terprogram. 4) Bagi pemain yang masih mempunyai akurasi passing kurang baik, supaya dapat meningkatkannya dengan cara latihan gate pass yang rutin dan sungguh-sungguh. 5) Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan program latihan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Herwin. (2004). *Pembelajaran Keterampilan Sepakbola Dasar*. Diklat. Yogyakarta: UNY.
- Subagyo Irianto, dkk. (1995). *Penyusunan Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Bagi Siswa Sekolah Sepakbola Puspok IKIP*. Yogyakarta: FPOK IKIP.
- Sucipto, dkk. 2000. *Sepak Bola*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.

